

ABSTRAK

Ida Siti Nurhamidah: *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Kaidah dan Terjemah (Penelitian di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang)*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa sekolah menengah pertama SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode kaidah dan terjemah di duga kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran, dan keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode kaidah dan terjemah.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran Mustofa dkk (2016) definisi manajemen pembelajaran dapat dibedakan dalam pengertian dalam arti luas dan dalam arti sempit Dalam arti luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif metode deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di ambil. Data ini hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan cara penafsiran deskriptif semata-mata dan diuji keabsahan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, pengecekan anggota, urai rinci dan auditing.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode kaidah dan terjemah mengacu pada kurikulum/ RPS yang sudah disusun oleh bagian kurikulum, tim pengembang kurikulum, dan guru mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat tiga bagian yaitu pendahuluan, inti dan penutup/evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi strategi pembelajaran, dan evaluasi terhadap isi materi dilakukan oleh bagian kurikulum, tim pengembang kurikulum dan guru mata pelajaran dilakukan di akhir tahun, dan evaluasi hasil belajar siswa dilakukan oleh guru dalam ujian tulis dan lisan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat faktor penunjang yaitu pendidik dan ekstrakurikuler sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik dan media pembelajaran. Adapun hasil yang dicapai dapat dilihat dari prestasi peserta didik yang didapat.